

PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA AKADEMI KEPERAWATAN RS MARTHEN INDEY TERHADAP VAKSIN COVID-19

Knowledge and Anxiety Levels Of Nursing Academy Student at Marthen Indey Hospital Against The Covid-19 Vaccine

Sarjito Akbar Darwis

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey (sarjitoakbardarwis@yahoo.com)

ABSTRAK

ABSTRACT

Pendahuluan: Vaksinasi adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar bisa mengurangi resiko bertambahnya korban jiwa. Rencana sasaran vaksinasi Covid-19 di Indonesia adalah berjumlah 181.554.465 orang penduduk. Penelitian Ini bertujuan untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey Terhadap Vaksin Covid-19.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan Rancangan Penelitian *Deskriptif analitik* yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Hasil Penelitian: Pada tingkat pengetahuan Sebagian Besar Responden memiliki tingkat pengetahuan terhadap vaksin covid-19 dalam kategori baik yaitu sebanyak 123 orang (81%), sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 24 Orang (16%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 Orang (3%). Sedangkan tingkat kecemasan Sebagian Besar Responden memiliki tingkat kecemasan terhadap vaksin covid-19 dalam kategori cemas ringan yaitu sebanyak 113 Orang (75%), tingkat kecemasan sedang 35 Orang (23%), dan tingkat kecemasan Berat 3 Orang (2%).

Kesimpulan: Dalam penelitian ini hanya melihat tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap vaksin covid-19, dan tingkat kecemasannya, dalam hal tingkat pengetahuan, mahasiswa dari total keseluruhan Responden masih dalam ketegori baik, sedangkan ditingkat kecemasan mahasiswa masuk dalam ketegori cemas ringan

Kata Kunci: Vaksin, pengetahuan, kecemasan

Introduction: Vaccination is one of the efforts made by the government in order to reduce the risk of increasing fatalities. The planned target for Covid-19 vaccination in Indonesia is 181,554,465 people. This study aims to determine the description of knowledge and anxiety levels of students at the Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey against the Covid-19 Vaccine.

Methods: This type of research is a descriptive study with an analytical descriptive research design that serves to describe or provide an overview of the object under study through data or samples that have been collected as they are without analyzing and making conclusions that apply to the public.

Results: Level of knowledge about Covid-19 vaccine, most respondents have a good level of knowledge are 123 people (81%), while enough knowledge are 24 people (16%), and less knowledge are 4 people (3%). While the anxiety level of respondents about Covid-19 is most respondents had a level of anxiety in the category of mild anxiety, namely 113 people (75%), moderate anxiety level 35 people (23%), and severe anxiety level 3 people (2%).

Conclusion: In this study, researcher focused on the students' level of knowledge about the Covid-19 vaccine and their level of anxiety. In terms of level of knowledge, students from the total number of respondents are in the good category, while their level of anxiety was in the category of mild anxiety.

Keywords: Vaccines, knowledge, anxiety

PENDAHULUAN

Saat ini virus corona sudah menjadi masalah yang sangat serius, hampir semua Negara di Dunia terkena dampak dari virus tersebut. Banyaknya korban akibat virus corona membuat setiap Pemimpin Negara harus berpikir keras agar tidak bertambahnya korban jiwa akibat virus tersebut. Mulai dari penerapan protokol kesehatan, yaitu 3M, PSBB (pembatasan Sosial Berskala besar) dan dengan upaya memberikan vaksinasi kepada setiap masyarakat. Pada tanggal 15 februari tercatat Jumlah kumulatif dari 223 Negara yang terjangkit virus corona terkonfirmasi sebanyak 108,579,352 orang yang positif, dengan jumlah kematian sebanyak 2,396,408 orang. Lima negara dengan penderita terbanyak adalah Amerika Serikat dengan jumlah positif corona sebanyak 27,309,503 , India sebanyak 10.916589 orang, Brazil sebanyak 9.809.754 orang, Rusia sebanyak 4.086.090, dan Britania Raya 4.038.082 orang. Di Asia Tenggara sendiri penderita terbanyak ditemukan di Indonesia setelah India yaitu sebanyak 1.223.930, Bangladesh sebanyak 541.038 , Nepal sebanyak 272.840 Orang, Myanmar sebanyak 141.601 orang, dan Sri Lanka 75.654 Orang. . Kasus di Indonesia Sendiri hingga 15 Februari 2021. Jumlah kumulatif yang terdampak covid-19 sebanyak 1.223.930 orang, dan yang meninggal .33.367 orang. (Kementerian Kesehatan RI,2021)

Sedangkan nilai kumulatif di Provinsi Papua sendiri yang terkonfirmasi pada tanggal 30 Januari 2021 sebanyak 15.215 orang, sembuh 8.595 orang dan yang meninggal sebanyak 169 orang. . (Kementerian kesehatan RI,2021)

Sedangkan di Kota Jayapura sendiri pada tanggal 25 Nov 2020, Kasus terkonfirmasi : 5.474orang, Kasus sembuh : 3.963orang dan Kasus meninggal : 92 orang (Kementerian kesehatan RI, 2021).

Selain menerapkan protokol kesehatan, pemerintah juga melakukan intervensi dengan melakukan vaksinasi kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya mencegah dan mengendalikan meluasnya penyebaran virus corona. (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengadaan Vaksin dalam rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Vaksinasi adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar bisa mengurangi resiko bertambahnya korban jiwa. Rencana sasaran vaksinasi COVID-19 di Indonesia adalah berjumlah 181.554.465 orang penduduk yang berumur diatas 18 tahun. Hal ini untuk mencapai tujuan timbulnya kekebalan kelompok (herd immunity).

Jumlah Mahasiswa Akper RS Marthen Indey sendiri yang masih terdaftar berjumlah 365 orang yang terdiri dari semester I, II, IV, dan VI yang jika dibagi terdiri dari, sebagian besar dari mahasiswa telah melakukan vaksinasi, dan masih ada yang belum melakukan vaksinasi.

Penelitian Ini bertujuan untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey Terhadap Vaksin Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan Rancangan Penelitian Deskriptif analitik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau

sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Alimul, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah Total Sampling yang dimana semua Populasi dijadikan sampel. (Notoatmodjo, 2012), sampel dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey.

HASIL

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akademi keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran *via Online* menggunakan kuesioner *google form* kepada seluruh Mahasiswa Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey. Yaitu sebanyak 365 Orang, dan yang mengisi kuesioner sebanyak 151 Responden. yang terdiri dari semester I berjumlah 65 orang, semester II berjumlah 24, , semester IV berjumlah 28, dan semester VI yang berjumlah 34.

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi karakteristik Usia Responden

Karakteristik Usia	N	%
17-25 tahun	136	90
26-35 tahun	14	9
36-45 tahun	1	1
Total	151	100

Data primer 2021

Jumlah subyek penelitian ini sebanyak 151 Mahasiswa yang kuliah di Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey. Data menunjukkan bahwa dari 151 Responden yang diteliti, sebagian besar Mahasiswa masuk dalam kategori usia remaja akhir yakni 17-25 tahun yang berjumlah 136 orang (90%), adapun yang masuk dalam kategori usia dewasa awal dengan rentan usia 26-35 tahun berjumlah 14 orang (9%) dan

mahasiswa yang masuk dalam rentan usia dewasa akhir yaitu 36-45 tahun hanya berjumlah 1 orang (1%).

2. Karakteristik Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik Jenis kelamin dari 151 orang mahasiswa, ditemukan yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 40 orang (26%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 111 orang (74%)

Tabel 2. Distribusi karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik Jenis kelamin	N	%
Laki-laki	40	26
Perempuan	111	74
Total	151	100

Data primer 2021

3. Karakteristik Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa mahasiswa yang Semester I berjumlah 65 Orang (43%), Semester II sejumlah 24 Orang (16%), Semester IV 28 Orang (19%), dan yang Semester VI sebanyak 34 Orang (23%).

Tabel 3. Distribusi karakteristik Tingkat Pendidikan Responden

Karakteristik Tingkat pendidikan	N	%
Semester I	65	43
Semester II	24	16
Semester IV	28	19
Semester VI	34	22
Total	151	100

Data primer 2021

4. Karakteristik Pengetahuan

Hasil penelitian untuk karakteristik Pengetahuan Mahasiswa terhadap Vaksin Corona Virus 2021 menunjukkan sebagian besar karakteristik pengetahuan masuk

dalam kategori baik yaitu 123 Orang (81%), sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 24 Orang (16%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 Orang (3%)

Tabel 4. Distribusi karakteristik Pengetahuan Responden

Karakteristik pengetahuan	N	%
Baik (76-100 %)	123	81
Cukup (56-75%)	24	16
Kurang ($\leq 55\%$)	4	3
Total	151	100

Data primer 2021

5. Distribusi Tingkat Kecemasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas Responden memiliki tingkat kecemasan ringan yaitu 113 Orang (75%), tingkat kecemasan sedang 35 Orang (23%), tingkat kecemasan Berat 3 Orang (2%), dan tidak ada yang tidak mengalami kecemasan.

Tabel 5. Data karakteristik Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey

Tingkat kecemasan	N	%
Cemas Ringan	113	75
Cemas Sedang	35	23
Cemas Berat	3	2
Total	151	100

Data primer 2021

PEMBAHASAN

1. Gambaran tingkat Pengetahuan Mahasiswa terhadap vaksin covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen indey yaitu sebanyak 151 Responden, 123 Responden diantaranya masuk dalam kategori pengetahuan baik (81%), sedangkan berpengetahuan cukup sebanyak 24 (16%), dan juga berpengetahuan

kurang sebanyak 4 (3%). Ttingkat pengetahuan jika dilihat dari usia responden dapat dikatakan semakin tua usia seseorang maka akan menambah pengalaman dan tingkat kematangan seseorang sehingga ilmu ataupun informasi yang didapat akan semakin banyak.

Sedangkan menurut teori, Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap sesuatu objek tertentu. Pengindraan terjadi dengan menggunakan pancaindra manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2014)

Kategori pengetahuan meliputi kemampuan untuk mengatakan kembali hal-hal yang dingat baik bersifat umum ataupun khusus, proses dan metode atau mengingat suatu pola susunan, gejala ataupun peristiwa menurut (Lestari, 2015). Pengetahuan atau Kognitif merupakan suatu yang sangat penting karena menentukan sikap seseorang (*overt behaviour*).

Pentingnya pengetahuan melalui edukasi terhadap vaksinasi berupa informasi tingkat keamanan, efektifitas, kehalalan vaksin, serta meluruskan *hoaks* seputar vaksin Covid-19 merupakan tahapan yang diperlukan agar masyarakat bisa menerima dan melakukan vaksin, (Arumsari & dkk, 2021)

Ketakutan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 menurun 100% dan siap untuk divaksinasi, disebabkan karena adanya kegiatan sosialisasi sehingga menimbulkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi covid-19, (Arini & dkk, 2021)

Menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan dengan *self efficacy*. pengetahuan dan *self efficacy* merupakan pondasi perilaku Manusia dalam menyukseskan program Pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19, namun

perlu meningkatkan dan mendesain informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang vaksin semenarik mungkin. (Nugroho S & dkk, 2021)

2. Gambaran Tingkat Kecemasan terhadap vaksin covid-19

Dari total keseluruhan Responden yaitu 151 orang terdapat sebagian besar Mahasiswa masuk dalam kategori cemas ringan yaitu sebanyak 113 Responden (75%) dari total keseluruhan. Sedangkan untuk cemas sedang 35 Responden (23%), dan yang masuk dalam kategori cemas berat hanya 3 Responden atau 2% dari total keseluruhan Responden.

Dari hasil persentase tingkat kecemasan berdasarkan usia yang didapatkan, terdapat 3 responden mengalami kecemasan berat yang masuk dalam kategori usia 17-25 tahun, cemas sedang 35 Responden dan 98 Responden yang masuk dalam kategori cemas ringan. Pada usia 26-35 tahun, terdapat 14 Responden, dan semuanya masuk dalam kategori cemas ringan. Dan untuk kriteria usia 36-45 tahun hanya ada 1 responden dan memiliki tingkat kecemasan ringan.

Hasil presentase jika dilihat kecemasan dengan jenis kelamin yaitu terdapat 2 Responden perempuan yang mengalami kecemasan berat, dan 1 responden Laki-laki yang juga mengalami kecemasan berat, pada tingkat kecemasan sedang Responden Perempuan sebanyak 28 orang, dan responden Laki-laki 7 orang, dan pada tingkat kecemasan ringan perempuan sebanyak 81 Responden dan 32 Responden Laki-laki, sedangkan yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 11 Responden yang terdiri dari 4 perempuan dan 7 laki-laki. Dari kriteria tingkat pendidikan dapat dikatakan tingkat kecemasan tidak mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang, pada tingkat semester I terdapat 48 Responden yang mengalami kecemasan ringan, 16

Responden dengan kecemasan sedang dan 1 orang masuk dalam kategori cemas berat. Disemester II terdapat 17 Responden yang mengalami kecemasan ringan, 7 selebihnya masuk dalam kategori cemas sedang. Untuk disemester IV berjumlah 28 Responden, 19 responden masuk dalam kategori cemas ringan. 8 Responden dengan cemas sedang dan 1 mengalami cemas berat. Dan untuk semester VI ditemukan 29 Responden mengalami cemas ringan, 4 diantaranya mengalami cemas sedang dan 1 Responden mengalami cemas berat. Dan dari keseluruhan kriteria tingkat pendidikan tidak ada satupun Responden yang masuk dalam kategori tidak cemas.

Menurut teori, kecemasan adalah respon emosional dan penilaian individu yang subjektif yang dipengaruhi oleh alam bawah sadar dan tidak diketahui secara khusus faktor yang menyebabkannya. (Lestari, 2015).

Cemas atau (ansietas) adalah perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan olehantisipasi bahaya dan memberikan sinyal yang membantu seseorang untuk dapat mengambil tindakan saat menghadapi ancaman (Sutejo, 2018). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan antara lain usia, keadaan fisik, sosial budaya, tingkat pendidikan dan pengetahuan (Lestari, 2015).

Pentingnya menumbuhkan semangat masyarakat untuk melaksanakan kegiatan vaksin sangat dibutuhkan melihat vaksinasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan agar dapat mencegah terjadinya inveksi virus yang serius pada manusia. Tenaga kesehatan memiliki peran untuk mengurangi tingkat kecemasan masyarakat dengan cara pemberian motivasi dan edukasi tentang pentingnya vaksin dan tingkat keamanan vaksin. (Dahlan D N, 2021).

Namun karena banyaknya pemberitaan *hoax* yang menyebarkan informasi yang salah yang berhasil meningkatkan

kecemasan masyarakat terhadap vaksin, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemberitaan sosial media terhadap tingkat kecemasan pada masa pandemic covid-19 (α 0.002).

PENUTUP

Dalam penelitian ini hanya melihat tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap vaksin covid-19, dan tingkat kecemasannya, dalam hal tingkat pengetahuan, mahasiswa dari total keseluruhan Responden masih dalam kategori baik, sedangkan ditingkat kecemasan mahasiswa masuk dalam kategori cemas ringan

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A. H. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arini & dkk (2021) *Peningkatan Pengetahuan Ibu PKK Paguyuban RT01 Krangan, Gondangrejo Mengenai Vaksinasi Covid-19*. BENGAWAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1, Nomor 1, Bulan Juni Tahun 2021e-ISSN 2776-3552.
- Arumisari W, dkk (2021) *Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang*. Indonesian Journal of Health Community 2(1) (2021)35-45.
- Dahlan DN, (2021). *Upaya Petugas Kesehatan Dalam Menumbuhkan Semangat Vaksin Pada Masyarakat (Fenomena Ledakan Minat Vaksin Covid 19) Kota Tulungagung Jawa Timur*. SIJOPE: Vol 1 No 1 (2021):
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . (2021). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Seputar pelaksanaan Vaksinasi COVID-19*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/ 1 /2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri Lindungi Negeri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional.
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho S & dkk (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid*. Jurnal Keperawatan Profesional (JKP) Volume 9, Nomor 2 Agustus 2021 p-ISSN: 2355-679X; e-ISSN: 2685-1830
- Pratiwi W R (2020). *Hubungan Pemberitaan Media Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020. ISBN: 978-623-92728-4-5
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.